

Transformasi Digital UMKM: Pengembangan Marketplace BANGKIT (Belanja UMKM Kreatif, Inovatif, dan Komplit) untuk Ekspansi Penjualan Produk Lokal UMKM Kabupaten Subang

Digital Transformation of MSMEs: Development of the BANGKIT Marketplace (Creative, Innovative, and Complete MSME Shopping) to Expand Sales of Local MSME Products in Subang Regency

Rahmat Irsyada¹, Lani Nurlani², Abd Rachman Mildan³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Subang

Blok Kaleng Banteng Desa Cibogo, Subang, Jawa Barat

irsyada.rahmat@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 14 September 2025;

Revisi: 24 September 2025;

Diterima: 18 Oktober 2025;

Terbit: 25 Oktober 2025

Keywords: Digital Transformation, MSMEs, Marketplace, Community Empowerment, Subang Regency.

Abstract: Limitations in the adoption of digital technology are a major challenge for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Subang Regency, which is reflected in the still-manual production process, conventional business management, and limited marketing reach on a local scale. On the other hand, the general public also faces low digital literacy which hinders participation in the modern economy. This community service program aims to address these problems through the design and development of an integrated marketplace platform called BANGKIT (Creative, Innovative, and Complete MSME Shopping). The program implementation method uses a participatory approach that includes three main stages: (1) development of the marketplace platform as a digital showcase for local products; (2) intensive training and mentoring for MSME actors regarding online store management, product photography, and digital marketing strategies; and (3) facilitation of the onboarding process for MSME products into the platform. The results of this activity are the realization of a functional digital economic ecosystem, increased capacity and empowerment of MSME partners, and expanded market reach for local products. This program not only provides concrete solutions for MSMEs, but also supports the achievement of the Key Performance Indicators (KPI) of higher education through the active involvement of lecturers and students in providing direct benefits to the community. Program outputs are disseminated through publications in community service journals, mass media, activity videos, poster works and reports on increasing the level of partner empowerment: management aspects.

Abstrak

Keterbatasan dalam adopsi teknologi digital menjadi tantangan utama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Subang, yang tercermin dari proses produksi yang masih manual, manajemen usaha konvensional, dan jangkauan pemasaran yang terbatas pada skala lokal. Di sisi lain, masyarakat umum juga menghadapi rendahnya literasi digital yang menghambat partisipasi dalam ekonomi modern. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui perancangan dan pengembangan platform marketplace terintegrasi bernama BANGKIT (Belanja UMKM Kreatif, Inovatif, dan Komplit). Metode pelaksanaan program menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi tiga tahap utama: (1) pengembangan platform marketplace sebagai etalase digital produk lokal; (2) pelatihan dan pendampingan intensif bagi pelaku UMKM mengenai manajemen toko online, fotografi produk, dan strategi pemasaran digital; serta (3) fasilitasi proses onboarding produk UMKM ke dalam platform. Hasil dari kegiatan ini adalah terwujudnya sebuah ekosistem ekonomi digital yang fungsional, meningkatnya kapasitas dan pemberdayaan mitra UMKM, serta diperluasnya jangkauan pasar produk lokal. Program ini tidak hanya memberikan solusi konkret bagi UMKM, tetapi juga mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi melalui keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Luaran program diseminasikan

melalui publikasi di jurnal pengabdian, media massa, video kegiatan, karya poster dan laporan peningkatan level keberdayaan mitra: aspek manajemen.

Kata Kunci: Transformasi Digital, UMKM, Marketplace, Pemberdayaan Masyarakat, Kabupaten Subang.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar fundamental bagi perekonomian Indonesia yang perannya krusial dalam penyerapan tenaga kerja dan pemerataan pendapatan. Di tengah era digitalisasi, transformasi digital bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah keharusan bagi UMKM untuk dapat bertahan, berkembang, dan meningkatkan daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif. Kemampuan untuk mengadopsi teknologi digital dalam proses pemasaran, manajemen, dan transaksi menjadi faktor penentu keberhasilan UMKM dalam menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional.

Potensi besar ini juga tercermin di Kabupaten Subang, yang memiliki lebih dari 5.000 pelaku UMKM aktif di berbagai sektor unggulan seperti olahan pangan, kerajinan tangan, dan industri kreatif. Namun, di balik potensi tersebut, terdapat tantangan signifikan yang menghambat pertumbuhan mereka. Mayoritas UMKM di Subang masih sangat bergantung pada sistem pemasaran konvensional dan belum terhubung dengan ekosistem digital yang terpadu. Kendala utama meliputi rendahnya literasi digital, keterbatasan akses terhadap platform promosi lokal, serta kesenjangan infrastruktur teknologi antara wilayah tengah yang merupakan pusat perkotaan dengan wilayah utara (pesisir) dan selatan (perbukitan).

Permasalahan ini teridentifikasi secara nyata pada kelompok mitra program, "UMKM Juara Subang". Kelompok yang beranggotakan sekitar 150 pelaku usaha ini masih menjalankan bisnisnya secara tradisional. Dari sisi produksi, proses yang manual dan ketiadaan standarisasi berdampak pada konsistensi kualitas produk. Dari sisi pemasaran, ketergantungan pada penjualan langsung dan promosi sporadis di media sosial pribadi membuat jangkauan pasar sangat terbatas. Lebih lanjut, fundamental manajemen usaha seperti pencatatan keuangan, strategi branding, dan pengelolaan stok belum terstruktur, sehingga menyulitkan mereka untuk berkembang secara berkelanjutan.

Berdasarkan analisis situasi dan identifikasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah intervensi yang sistematis dan terintegrasi untuk mengakselerasi transformasi digital UMKM di Kabupaten Subang. Oleh karena itu, melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, diajukan solusi berupa pengembangan platform "Marketplace BANGKIT". Program ini bertujuan untuk membangun sebuah ekosistem digital yang inklusif, yang tidak hanya berfungsi sebagai etalase produk, tetapi juga sebagai pusat pelatihan dan pendampingan bagi

UMKM.

Melalui pengembangan marketplace ini, diharapkan dapat tercipta sebuah solusi berkelanjutan yang mampu meningkatkan kapasitas dan jangkauan pasar UMKM secara signifikan. Program ini dirancang untuk memberikan dampak langsung berupa peningkatan pendapatan bagi pelaku usaha, sekaligus membangun model pemberdayaan ekonomi lokal berbasis digital yang dapat direplikasi di daerah lain. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjawab kebutuhan praktis mitra, tetapi juga mendukung agenda pembangunan nasional dalam penguatan ekonomi kerakyatan.

2. METODE

1. Tahapan atau Langkah-Langkah dalam Melaksanakan Solusi yang Ditawarkan untuk Mengatasi Permasalahan Mitra

Untuk menjawab permasalahan mitra yang telah teridentifikasi, pelaksanaan program dilakukan secara bertahap dimulai dari analisis kebutuhan hingga pada tahap implementasi teknologi digital berupa marketplace. Setiap langkah dirancang untuk mengintegrasikan pemberdayaan UMKM dengan prinsip keberlanjutan dan partisipasi aktif masyarakat. Implementasi marketplace BANGKIT ini dimulai dari tahap sosialisasi untuk memberikan pemahaman awal kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya digitalisasi sebagai upaya meningkatkan daya saing produk lokal. Tahapan ini dilanjutkan dengan pelatihan keterampilan digital dasar, pemasaran digital, dan pengelolaan toko daring secara sistematis.

2. Metode Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. **Sosialisasi** Sosialisasi dilakukan kepada seluruh mitra UMKM melalui pendekatan kelompok dan komunitas, dengan metode presentasi interaktif, diskusi kelompok, dan demonstrasi langsung terkait konsep marketplace. Hal ini bertujuan menciptakan kesadaran akan pentingnya transformasi digital serta manfaat yang bisa diperoleh dari platform BANGKIT.
- b. **Pelatihan** Pelatihan dilakukan secara bertahap, mulai dari pembuatan akun, pengelolaan produk di platform digital, hingga strategi pemasaran daring. Pelatihan difokuskan pada keterampilan praktis dan aplikatif agar dapat langsung diimplementasikan oleh pelaku UMKM. Pendekatan hands-on dan studi kasus lokal juga digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta.
- c. **Penerapan Teknologi** Pada tahap ini, tim pelaksana membantu mitra dalam integrasi teknologi melalui pemasangan dan konfigurasi marketplace BANGKIT. Teknologi yang digunakan bersifat user-friendly agar mudah diakses dan dikelola oleh UMKM dengan

kapasitas teknologi rendah. Penggunaan teknologi ini dilengkapi dengan fitur dashboard analitik untuk memantau performa toko digital.

- d. Pendampingan dan Evaluasi Pendampingan dilakukan secara periodik oleh tim teknis dan mahasiswa melalui kunjungan lapangan dan komunikasi daring. Evaluasi dilakukan melalui survei kepuasan mitra, pengukuran indikator performa toko daring, serta observasi langsung di lapangan. Evaluasi ini bertujuan memastikan efektivitas implementasi serta mengidentifikasi area perbaikan .
- e. Keberlanjutan Program Keberlanjutan program dijamin melalui pembentukan komunitas digital UMKM Subang yang didampingi oleh relawan mahasiswa serta mitra lembaga terkait. Selain itu, dibuat modul digital dan panduan pengelolaan marketplace yang dapat digunakan secara mandiri oleh UMKM setelah program selesai.

3. Metode Pendekatan dan Penerapan Teknologi dan Inovasi yang Ditawarkan

Marketplace BANGKIT merupakan hasil integrasi antara kebutuhan mitra dengan pendekatan teknologi tepat guna. Platform ini dikembangkan untuk menyesuaikan dengan karakteristik UMKM lokal, baik dari sisi kapasitas produksi, keterbatasan teknologi, maupun pola distribusi. Penyesuaian ini didasarkan pada hasil observasi langsung dan analisis SWOT yang dilakukan tim pelaksana.

Mitra juga dilibatkan secara aktif dalam perencanaan fitur, desain antarmuka, serta konten promosi yang relevan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan rasa memiliki dan kesiapan adaptasi mitra terhadap teknologi yang dikembangkan.

4. Tahapan-Tahapan Pelaksanaan untuk Mengatasi Permasalahan

- a. Mitra Ekonomi Produktif Untuk mitra ekonomi produktif, pelaksanaan program difokuskan pada tiga aspek utama yaitu:
 1. Produksi: Pendampingan diberikan dalam bentuk manajemen stok, perencanaan bahan baku, serta efisiensi proses produksi menggunakan tools sederhana.
 2. Manajemen: Penerapan sistem manajemen berbasis aplikasi sederhana untuk memudahkan pencatatan penjualan, keuangan, dan laporan keuangan
 3. Pemasaran: Marketplace BANGKIT menjadi sarana utama digitalisasi pemasaran produk. UMKM dibekali kemampuan membuat katalog digital, teknik copywriting, hingga analisis perilaku konsumen online.
- b. Mitra Sosial Non Produktif Untuk mitra non produktif seperti kelompok ibu rumah tangga atau komunitas lokal, kegiatan difokuskan pada peningkatan kapasitas sosial dan

aksesibilitas digital, antara lain:

1. Literasi digital dasar melalui pelatihan komputer dan penggunaan media sosial.
 2. Edukasi ekonomi digital agar kelompok sosial dapat terlibat dalam aktivitas ekonomi kreatif berbasis digital.
- c. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program Mitra UMKM dilibatkan sejak tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Kegiatan focus group discussion (FGD) secara berkala dilakukan untuk menyerap aspirasi dan umpan balik dari mitra. Partisipasi ini penting untuk memastikan bahwa program benar-benar menjawab kebutuhan mereka.
- d. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program Evaluasi program dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, pengukuran dilakukan terhadap peningkatan jumlah transaksi, jumlah pengunjung toko, dan pertumbuhan penjualan digital. Sementara pendekatan kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi perilaku pengguna. Untuk keberlanjutan, mitra akan diarahkan untuk membentuk kelompok kerja digital yang berfungsi sebagai forum berbagi dan pengembangan ide bisnis berkelanjutan.
- e. Peran dan Tugas Anggota Tim dan Mahasiswa Tim pelaksana dibagi menjadi beberapa divisi sesuai keahlian: teknologi, pelatihan, evaluasi, dan pengembangan bisnis. Mahasiswa berperan sebagai pendamping lapangan yang membantu proses teknis, fasilitasi pelatihan, dan menjadi penghubung antara mitra dan tim inti.

Dengan pendekatan menyeluruh dan berorientasi pada keberlanjutan, program transformasi digital UMKM melalui marketplace BANGKIT diharapkan mampu menjadi solusi konkret atas tantangan pemasaran produk lokal Subang secara digital.

3. HASIL

Marketplace BANGKIT adalah platform digital yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pelaku UMKM dalam memperluas jangkauan pasar produk secara daring. Sistem ini mengintegrasikan web app dan mobile app berbasis Laravel dan Flutter, dengan fitur utama seperti katalog produk dinamis, sistem transaksi online, pelacakan pesanan, laporan keuangan sederhana, serta dasbor pemantauan aktivitas UMKM bagi pemerintah daerah. Inovasi ini mendukung akselerasi digitalisasi sektor UMKM melalui pendekatan teknologi inklusif dan ramah pengguna, serta bersifat skalabel untuk pengembangan berkelanjutan di wilayah Kabupaten Subang dan sekitarnya .

Platform ini akan dilengkapi dengan sistem keamanan SSL Encryption, OAuth 2.0 authentication, dan real-time database backup untuk menjaga integritas dan kepercayaan

pengguna. Dengan interface yang adaptif dan intuitif, pengguna dari berbagai kelompok usia dan latar belakang teknologi dapat dengan mudah mengoperasikan aplikasi ini. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa UMKM yang terdigitalisasi mengalami peningkatan rata-rata penjualan sebesar 30% dalam enam bulan pertama penggunaan marketplace lokal .

Kegiatan sosialisasi marketplace BANGKIT bersama mitra:



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi marketplace BANGKIT bersama mitra

Marketplace ini juga memungkinkan pelaku UMKM untuk mengakses fitur analitik sederhana guna membantu evaluasi performa penjualan dan preferensi pasar, mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data.

3. Ukuran / Kapasitas Pemanfaatan

- a. Target pengguna awal: 50 UMKM dari sektor kuliner, fashion, kriya, dan pertanian olahan.
- b. Kapasitas: Menampung hingga 10.000 produk unik dan ± 1.000 transaksi/hari.
- c. Rencana ekspansi: Skalabilitas sistem mendukung peningkatan pengguna hingga 5 kali lipat dalam tahun kedua.

Kapasitas sistem dirancang mengikuti standar pengembangan aplikasi skala menengah yang mampu beroperasi dengan efisien di konektivitas jaringan menengah ke bawah seperti di daerah rural.

4. Kebermanfaatan

- a. Menyediakan sarana promosi dan penjualan digital berbasis lokasi.
- b. Menambah kapasitas bisnis UMKM secara digital dan memperluas jangkauan pasar.
- c. Mengedukasi pelaku UMKM mengenai digitalisasi proses bisnis.

Dalam konteks pemberdayaan, teknologi ini berkontribusi signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang tangguh dan berkelanjutan, sebagaimana tertuang dalam SDGs poin 8 dan 9.

5. Kegunaan

- a. UMKM dapat mengelola stok, memproses transaksi, dan memantau kinerja penjualan langsung dari platform.
- b. Konsumen dapat menjelajahi produk lokal berdasarkan kategori dan lokasi geografis.
- c. Pemerintah daerah dapat menggunakan data agregat dari dasbor untuk membuat kebijakan berbasis data.

6. Riwayat Penelitian Sebelumnya

Marketplace BANGKIT mengadopsi pendekatan dari hasil penelitian sebelumnya mengenai adopsi teknologi digital pada UMKM di wilayah perdesaan. Studi oleh Hidayat et al. (2021) menunjukkan bahwa integrasi platform digital berbasis lokal dapat mendorong loyalitas pelanggan dan efisiensi distribusi. Di sisi lain, Rachmawati & Yulia (2022) menekankan pentingnya penyediaan platform digital yang mudah diakses oleh pelaku UMKM dalam mendukung transformasi ekonomi berbasis teknologi.

1. Gambar/Foto dari Teknologi dan Inovasi

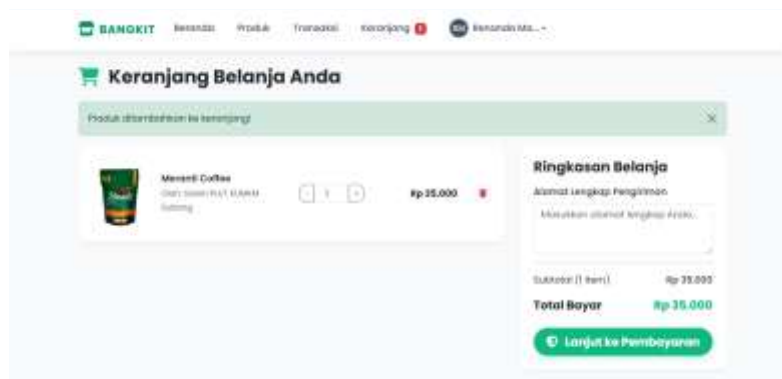
Disediakan sebagai mockup UI/UX dari halaman beranda marketplace dan dasbor admin:



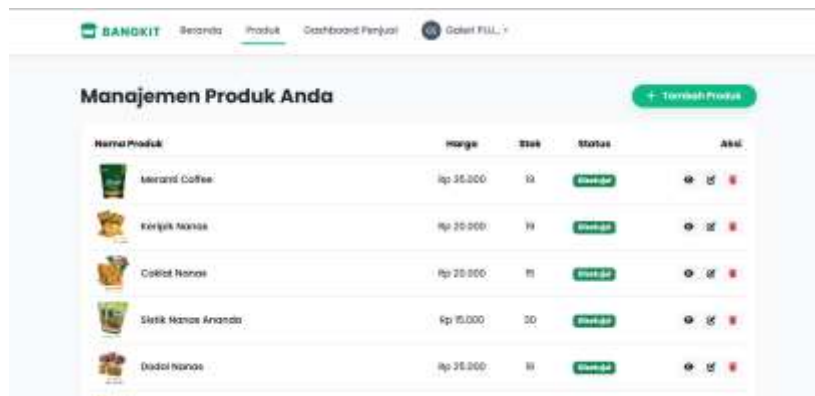
Gambar 2. Tampilan Menu Utama Website



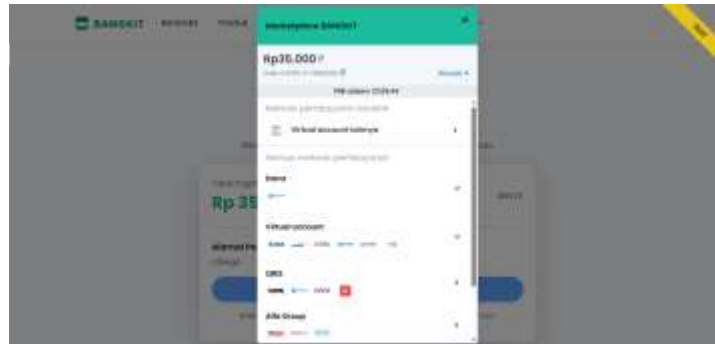
Gambar 3. Tampilan Menu Produk UMKM



Gambar 4. Tampilan Menu Keranjang Belanja



Gambar 5. Manajemen produk oleh admin website marketplace BANGKIT



Gambar 6. Pembayaran produk secara online pada website marketplace BANGKIT

4. KESIMPULAN

Program Transformasi Digital UMKM melalui Pengembangan Website Marketplace BANGKIT telah berhasil dilaksanakan dan mencapai tujuannya secara efektif. Pengembangan platform ini terbukti menjadi solusi konkret untuk menjembatani kesenjangan digital yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kabupaten Subang. Marketplace BANGKIT tidak hanya berfungsi sebagai etalase digital untuk memperluas jangkauan pasar, tetapi juga bertindak sebagai langkah awal dalam membangun ekosistem digital yang lebih terintegrasi bagi produk-produk lokal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program ini telah berhasil meletakkan fondasi digital yang kuat dan memberdayakan UMKM untuk mulai berekspansi serta meningkatkan daya saingnya di era ekonomi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada para mitra UMKM yang telah memberikan kepercayaan dan bekerja sama sepenuh hati dalam menjalankan program ini. Dukungan dan semangat dari Anda semua sangat berperan dalam kesuksesan kegiatan pengabdian berbasis masyarakat.

REFERENSI

- Asosiasi UMKM Indonesia. *Digitalisasi dan Daya Saing UMKM*. Jakarta: Akumindo; 2022.
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Kabupaten Subang dalam Angka 2023*. Subang: BPS; 2023.
- Bappeda Jawa Barat. *Peta Potensi Ekonomi Kabupaten Subang*. Bandung: Bappeda Jabar; 2022.
- Bappenas. *Rencana Aksi Nasional UMKM 2022–2024*. Jakarta: Bappenas; 2022.

- BI Jawa Barat. *Profil UMKM Mitra BI Subang*. Bandung: Bank Indonesia; 2023.
- BPOM. *Pedoman Izin Edar PIRT dan Sertifikasi Produk Olahan*. Jakarta: BPOM; 2020.
- Dinas Koperasi dan UMKM Subang. *Data UMKM Kabupaten Subang 2023*. Subang: Diskopdagrin; 2023.
- Kemenkop UKM. *Laporan Tahunan UMKM Nasional*. Jakarta: Kemenkop UKM; 2023.
- Kemenperin. *Standarisasi Produk UMKM Makanan dan Minuman*. Jakarta: Kemenperin; 2021.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. *Pemetaan Transformasi Digital UMKM*. Jakarta: Kominfo; 2022.
- LIPI. *Kajian Inovasi UMKM Berbasis TIK*. Jakarta: LIPI; 2021.
- MUI. *Data Sertifikasi Halal Produk UMKM*. Jakarta: MUI; 2022.
- OJK. *Literasi Keuangan dan UMKM*. Jakarta: OJK; 2022.
- Shopee Indonesia. *Laporan UMKM Digital Nasional*. Jakarta: Shopee; 2023.
- Telkom Indonesia. *Pelatihan UMKM Go Digital*. Jakarta: Telkom; 2022.
- Tokopedia. *Statistik Penjualan UMKM Lokal di E-commerce*. Jakarta: Tokopedia; 2023.